



Matius 9 : 1-8

KITAB BACAAN

1. Sesudah itu naiklah Yesus ke dalam perahu lalu menyeberang. Kemudian sampailah Ia ke kota-Nya sendiri.
2. Maka dibawa oranglah kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidurnya. Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni."
3. Maka berkatalah beberapa orang ahli Taurat dalam hatinya: "Ia menghujat Allah."
4. Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata: "Mengapa kamu memikirkan hal-hal yang jahat di dalam hatimu?"
5. Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah dan berjalanlah?
6. Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa " -- lalu berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu --: "Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"
7. Dan orang itupun bangun lalu pulang.
8. Maka orang banyak yang melihat hal itu takut lalu memuliakan Allah yang telah memberikan kuasa sedemikian itu kepada manusia.

Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu: "Percayalah, hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni." - Matius 9 : 2b

TAHUKAH KAMU?

1. Apa yang diajarkan Tuhan Yesus melalui orang lumpuh ini?
Sebelum menyembuhkan orang lumpuh itu, Tuhan Yesus terlebih dahulu mengampuni dosanya. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan Yesus bukan hanya berkuasa menyembuhkan penyakit, tetapi juga berkuasa mengampuni dosa. Tuhan tahu bahwa kebutuhan terbesar manusia bukan hanya tubuh yang sehat, tetapi juga hati yang diampuni.
2. Apa yang Tuhan Yesus lihat dalam diri manusia?
Orang lain melihat orang lumpuh itu membutuhkan kesembuhan fisik. Namun, Tuhan Yesus melihat lebih dari itu. Ia melihat hati dan kebutuhan rohaninya. Tuhan juga mengenal hati kita. Ia tahu apa yang kita rasakan, pikirkan, dan butuhkan.

Aplikasi

Melalui ayat ini, kita belajar bahwa Tuhan Yesus peduli kepada seluruh hidup kita, termasuk hati kita. Saat melakukan kesalahan, kita dapat datang kepada Tuhan dan meminta ampun. Kita juga mau belajar mengampuni orang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kita. Yuk, kita semakin dekat dengan Tuhan setiap hari melalui doa dan ketaatan kepada-Nya.